

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel *corporate governance*, karakteristik perusahaan, serta *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal yang terkait dengan bidang akuntansi, manajemen, bisnis, dan keuangan yang terdapat di SCOPUS, Google Scholar, dan Sinta Journal. Pengambilan sampel dilakukan dan menghasilkan jumlah obeservasi penelitian sebanyak 29 jurnal. Adapun analisis penelitian dilakukan dengan *meta analysis* dengan *effect size*. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik *meta-analysis* dengan mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh (Fanani, 2014). Penelitian dengan metode *meta analysis* ini dilakukan untuk bisa menghasilkan simpulan yang terintegrasi atas keseluruhan peneilitan terkait variabel yang diteliti. Berikut, merupakan simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel komisaris independen dengan penghindaran pajak tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran

pajak itu sendiri meskipun data yang digunakan bersifat heterogen. Komisaris independen memahami kebijakan-kebijakan yang berlaku yang dapat menguntungkan perusahaan, termasuk penghindaran pajak. dengan demikian, besarnya proporsi komisaris independen dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak.

2. Variabel komite audit memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan komite audit dengan penghindaran pajak tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran pajak itu sendiri meskipun data yang digunakan bersifat heterogen. Sama halnya dengan komisaris independen, komite audit juga diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap manajemen termasuk kebijakan perpajakan. Maka, praktik penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh adanya komite audit.
3. Variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran pajak itu sendiri meskipun data yang digunakan bersifat heterogen. Investor institusi memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan, sehingga dapat memberikan pandangan bagi manajer dalam mengambil keputusan termasuk penghindaran pajak.
4. Variabel kepemilikan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hubungan kepemilikan manajerial dengan penghindaran pajak tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran pajak itu sendiri dan data yang digunakan bersifat heterogen. Dengan adanya

kepemilikan bagi manajemen, akan meningkatkan motivasi manajemen untuk bekerja lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan agar tidak merugikan perusahaan. Oleh karena itu, besarnya proporsi kepemilikan manajerial di dalam perusahaan belum mampu membuat manajerial memanfaatkan peluang untuk melakukan praktik penghindaran pajak agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

5. Variabel profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel profitabilitas dengan penghindaran pajak tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran pajak itu sendiri meskipun data yang digunakan bersifat heterogen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan melakukan praktik penghindaran pajak.
6. Variabel *leverage* memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel *leverage* dengan penghindaran pajak dimoderasi oleh pengukuran penghindaran pajak itu sendiri. Penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak. Dengan demikian, hubungan positif antara *leverage* dan penghindaran pajak terjadi karena perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman.

7. Variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak dimoderasi oleh pengukuran penghindaran pajak itu sendiri. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan sehingga perusahaan tersebut terlihat melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat memengaruhi manajemen dalam merumuskan berbagai kebijakan termasuk penghindaran pajak.
8. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak di Indonesia. variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Model hubungan variabel *corporate social responsibility* tidak dimoderasi oleh model pengukuran penghindaran pajak itu sendiri meskipun data yang digunakan bersifat heterogen. Dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan masih menganggap CSR sebagai beban bukan sebagai kewajiban dari pengembangan masyarakat. CSR dan pajak memiliki persamaan dalam hal memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dengan aktivitas pengungkapan CSR yang tinggi justru mengurangi beban pajaknya melalui praktik penghindaran pajak.

4.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran atas penelitian yang akan dilakukan dan keterbatasan dalam menyelesaikan KTTA.

1. Penulis berharap agar investor memperhatikan variabel-variabel yang dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak. Hal ini dilakukan agar mengetahui perilaku manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaannya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari penelitian sebelumnya yang menggunakan metode analisis regresi data panel yang telah terpublikasi. Dari data yang tersedia, penulis hanya mengolah data dengan mengonversi nilai *t statistic* dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian *meta analysis* selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan ruang sampel yang lebih besar mencakup penelitian dengan metode analisis yang beragam dan juga menggunakan nilai statistik yang beragam.
3. Penelitian ini menggunakan hasil penelitian mengenai faktor yang memengaruhi penghindaran pajak di Indonesia. penelitian *meta analysis* selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan objek lebih spesifik misalnya determinan penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia. hal ini diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap praktik penghindaran pajak di indonesia yang lebih spesifik.